

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan dasar dari penelitian yaitu dengan mengkaji berbagai teori pustaka yang mendukung dalam penelitian dan untuk membantu dalam menyusun maka peneliti melihat dari penelitian terdahulu agar mendapat gambaran dalam menata teori-teori dasar dalam penelitian. Oleh karena itu berikut kajian pustaka dalam penelitian ini yaitu:

2.1.1 Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan kata serapan yang diambil dari kata “*management*” dalam bahasa inggris yang memiliki arti yaitu mengelola, mengatur, melaksanakan dan mengendalikan. Hasibuan (2009: Hlm 1) berkata bahwa manajemen berasal dari kata *to manage* yang memiliki arti mengatur, yang dilakukan dengan proses yang didasari oleh fungsi-fungsi dari manajemen tersebut. Dapat dikatakan manajemen merupakan proses yang dilewati untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Manajemen adalah kemampuan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan baik, bersama dengan orang lain atau melalui suatu kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi sedangkan Manajemen adalah koordinasi yang dilakukan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi suatu kegiatan agar mencapai target yang sudah ditetapkan sejak awal, pendapat ini disampaikan oleh Sudjana (2010) hlm 17). Manajemen adalah proses yang dilakukan dengan menggunakan sumber daya dan tenaga dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah dibuat. Selain itu manajemen juga merupakan bagian dari sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan sumber – sumber yang ada untuk digunakan secara tepat untuk meraih tujuan dari lembaga atau organisasi.

Manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk mengkoordinasikan kegiatan yang akan dilaksanakan agar bisa mencapai tujuan bersama (Donnelly dalam Sahir 2020 hlm 14).

Sedangkan Menurut Terry (2019 halm 10) manajemen merupakan proses serangkaian kerja yang melibatkan pengarahan pada suatu kelompok ke arah tujuan yang bersifat organisasional. Manajemen merupakan kegiatan yang pelaksanaannya mengelola sedangkan pelaksana disebut sebagai pengelola. Terry (2012) juga menyampaikan kembali bahwa manajemen adalah proses khas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Definisi ini relevan dengan TBM, di mana setiap langkah manajerial diarahkan untuk membangun budaya membaca. Dalam manajemen pula dijelaskan olehnya bahwa terdapat salah satu proses yang penting, yakni perencanaan. Perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan cara terbaik untuk mencapainya. TBM Pustaka Prima menetapkan tujuan jangka pendek, seperti meningkatkan jumlah kunjungan anak-anak, serta tujuan jangka panjang, yaitu membangun budaya literasi masyarakat.

Manajemen sebagai proses untuk mencapai tujuan dengan melakukan identifikasi terlebih dahulu dengan menggunakan sumber daya dari individu ataupun sumber daya lain yang bisa menyokong proses manajemen agar bisa mencapai tujuan dalam hal ini sumber lain seperti sumber daya alam, sumber daya manusia ataupun sumber daya baik berupa fasilitas dan lainnya yang dapat membantu mencapai tujuan organisasi. Sedangkan Hal ini didukung oleh pernyataan Nadeak (2019 hlm 16) Manajemen merupakan suatu kemampuan untuk mengarahkan dan menggerakkan sesuatu untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya manusia yang ada.

Dari yang telah disebutkan diatas dapat didefinisikan bahwa manajemen adalah serangkaian proses yang dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian bahkan juga pengawasan yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya baik itu sumber daya manusia ataupun juga sumber daya lain seperti alam atau fasilitas sarana dan prasarana yang mampu mencapai tujuan dengan efektif serta efisien.

1) Fungsi – Fungsi Manajemen

Manajemen memiliki beberapa fungsi yang dilakukan agar mencapai tujuan dengan efektif dan juga efisien dan setiap fungsi manajemen memiliki perannya masing masing yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas dan juga agar teratur dalam menjalankan manajemen.

Mustari (2014 hlm 10) mengatakan bahwa fungsi manajemen secara umum dibagi menjadi 10 bagian diantaranya *planning, organizing, staffing, directing, leading, coordinating, motivating, controlling, reporting*, dan *forecasting*. Sedangkan menurut P. Siagian dalam (syamsudin 2017 hlm 100) fungsi manajemen menjadi beberapa bagian yaitu Perencanaan, pengorganisasian, motivasi, pengawasan dan juga evaluasi.

Menurut Sudjana (2010 hlm 51) Fungsi Manajemen dibagi menjadi 5 bagian diantaranya:

- a. Perencanaan (*Plannning*) yaitu menggambarkan penyusunan rangkainan dari tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dari organisasi dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada dan disediakan.
- b. Pengorganisasian (*Organizing*) yaitu tindakan untuk menghubungkan yang efektif antar orang-orang sehingga dapat bekerjasama dengan efisien untuk mencapai tujuan dari organisasi.
- c. Penggerakan (*Actuating*) yaitu upaya dari pimpinan memberikan motivasi untuk seseorang atau kelompok yang dipimpin untuk menumbuhkan dorongan atau motif dapat melakukan rencana dari organisasi.
- d. Pembinaan yaitu langkah untuk mengawasi agar program yang dijalankan tidak menyimpang dari yang telah direncanakan sebelumnya.
- e. Penilaian (*Evaluating*) yaitu upaya mengidentifikasi kesalahan yang terjadi selama menjalankan program agar dapat menyusun kembali rencana yang lebih baik untuk program yang akan datang.

Menurut Joseph L Massie dalam (Nadeak 2019 hlm 18) fungsi –fungsi manajemen yaitu:

- a) Pengambilan keputusan yaitu proses pemilihan keputusan yang dilakukan dengan detail untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

- b) Pengorganisasian dalam menentukan struktur dan alokasi kerja.
- c) Pengisian staf yang dilaksanakan oleh manajer untuk menugaskan bawahan.
- d) Perencanaan yang merupakan proses seorang manajer dalam mengemukakan rancangan di masa yang akan datang.
- e) Pengawasan merupakan suatu proses dalam mengawasi pelaksanaan yang berlaku.
- f) Komunikasi merupakan suatu proses transformasi ide kepada individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- g) Mengarahkan dalam proses pemberian bimbingan yang dilaksanakan untuk bawahan.

Fungsi manajemen juga digunakan juga melalui proses yang panjang baik dari pengambilan keputusan. Perencanaan bahkan juga melalui pengawasan hal ini dilakukan agar setiap yang dikerjakan dan dilakukan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai selain itu setiap fungsi manajemen juga saling berkaitan antara satu dengan lainnya hal ini agar dalam mencapai keberhasilan akurasi sangat tinggi.

Adapun menurut Hasibuan didalam Firmansyah (2018 Hlm 8) mengenai fungsi dari manajemen yaitu

- a. *Planning* (Perencanaan) adalah proses yang menentukan awal dari sebuah tujuan yang ingin dicapai dan juga panduan pelaksanaan dalam memilih alternatif yang terbaik.
- b. *Organizing* (Pengorganisasian) adalah proses menentukan, mengelompokkan dan mengatur yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Pengorganisasian ini merupakan untuk mengusahakan hubungan yang efektif antar individu sehingga, dapat bekerja secara efisien guna mencapai tujuan bersama.
- c. *Commanding* (Pengarahan) adalah proses yang memberikan arahan pada individu agar dapat bekerja sama dengan baik. Pengarahan disini dapat diartikan juga upaya dari pemimpin untuk bisa mengatur setiap individu dalam pekerjaannya agar dilakukan secara efektif dan efisien.

- d. *Controlling* (Pengawasan) adalah proses pengukuran dalam pelaksanaan kerja sehingga rencana yang telah ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat.

Fungsi manajemen sebagai proses dari pengelolaan dari kegiatan juga memiliki berbagai proses yang dimana dibagi menjadi beberapa bagian seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan bahkan juga pengawasan hal ini dilakukan agar tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya bisa tercapai dengan baik.

2.1.2 Pengertian Minat Baca

Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia Depdiknas (2001, hlm. 744) menjelaskan bahwa kata minat memiliki arti bergairah atau memiliki keinginan yang tinggi terhadap sesuatu hal. Berarti dapat dikatakan minat adalah perasaan yang timbul dari dalam diri dalam menyukai sesuatu, menjadi sebuah landasan yang penting untuk seseorang mencapai keberhasilan sesuatu karena adanya minat, seseorang dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu kegiatan ataupun hal lainnya. Hidi dan Derson dalam Ornmod (2006 halm 96) berpendapat bahwa minat adalah bentuk dari intrinsik, Pengaruh positif dari minat adalah sesuatu hal membuat seseorang senang melakukan eksperimen seperti membuat kesenangan ataupun kegembiraan. Minat seseorang juga biasanya dipengaruhi dari faktor kebutuhannya terhadap sesuatu dapat dicontohkan seperti kebutuhan rasa aman, ataupun kebutuhan diakui dalam lingkungan masyarakat ataupun lingkungan sosialnya dan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Minat dapat diartikan dan dimaknai sebagai dorongan dalam diri seseorang, minat memiliki pengaruh yang besar dalam diri seseorang. Minat baca merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca seseorang. Karena dari minat tersebut biasanya akan memunculkan suatu kebiasaan yang baik. Membaca memiliki manfaat yang banyak dan kegiatan yang sangat positif karena dengan membaca akan menambah informasi wawasan dan pengetahuan seseorang lebih luas lagi. Akan sulit untuk seseorang untuk melakukan kegiatan membaca jika didalam dirinya tidak ada minat dari dalam dirinya sendiri.

Minat memiliki peran yang penting dalam setiap individu, oleh karena itu, disamping harus memiliki motivasi yang kuat, minat juga harus dimiliki oleh individu agar dapat melakukan kegiatan dengan mudah. Salah satu minat yang paling penting adalah adanya minat membaca, minat membaca harus dimiliki setiap individu agar dapat mengembangkan kualitas masyarakat. Namun, ada hal yang perlu diperhatikan yaitu usaha pengembangan minat baca sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan baca masyarakat. Hal ini didukung oleh pernyataan Farida Rahim (2008 hlm 11) Ada beberapa tujuan dalam membaca diantaranya:

- a. Membaca untuk memperoleh suatu fakta secara rinci (*reading for details or fact*).
- b. Membaca untuk mendapatkan suatu ide (*reading for main ideas*).
- c. Membaca untuk mendapatkan suatu sistematika karangan (*reading for sequence or organization*).
- d. Membaca agar dapat menyimpulkan (*reading for inference*).
- e. Membaca agar dapat mengklasifikasikan (*reading to classify*).
- f. Membaca untuk mengevaluasi (*reading to evaluate*).
- g. Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

Tujuan membaca yang beragam membuat kita mengetahui suatu fakta maupun menambah wawasan sehingga kita juga dapat mengevaluasi suatu data, membandingkan dsb. Selain tujuan, membaca juga memiliki beberapa manfaat seperti yang disebutkan oleh Gray & Rogers dalam Zaif (2011) :

- a) Dapat meningkatkan pengembangan individu, dengan membaca setiap individu dapat terlatih untuk berfikir kritis sehingga memiliki cara pandang yang luas.
- b) Dapat mengembangkan intelektual individu, membaca juga dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan setiap individu.
- c) Sebagai pemenuhan kepentingan dalam kehidupan
- d) Mampu menambah pengetahuan dan informasi pada beberapa bidang jenis ilmu.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang minat membaca, Hal ini didukung oleh pernyataan Sutarno (2006 halm 154) ada 5 faktor yang mempengaruhi minat seseorang minat akan membaca diantaranya:

- a. Rasa ingin tahu yang tinggi terhadap fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi.
- b. Keadaan lingkungan fisik yang memadai dalam artian tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas dan bermacam – macam jenis buku bacaan.
- c. Keadaan lingkungan yang kondusif maksudnya adalah lingkungan yang tidak banyak gangguan dan cocok untuk digunakan membaca di waktu kapan saja.
- d. Rasa haus akan informasi, rasa ingin tahu yang sangat tinggi dan juga kemauan mencari informasi aktual yang banyak.
- e. Mempunyai prinsip bahwa membaca adalah salah satu kebutuhan dalam spiritual rohani.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca di atas yaitu yang paling mempengaruhi adalah rasa ingin tahu dalam mengungkap informasi untuk perkembangan wawasan diisi sendiri. Karena dengan rasa ingin tahu yang tinggi akan memudahkan seseorang untuk minat dalam membaca dan sebaliknya jika seseorang tidak memiliki rasa keingintahuan yang tinggi untuk pengetahuan maka akan sulit untuk orang tersebut minat membaca. Faktor lain yaitu lingkungan yang baik dan mendukung dalam kegiatan membaca baik dari layanan penyediaan buku yang menarik dan berkualitas maupun tempat yang nyaman dan aman sehingga membuat masyarakat akan tertarik untuk membaca dan menumbuhkan minat membaca dalam diri seseorang.

2.1.3 Taman Baca Masyarakat

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2006) menyebutkan bahwa Taman Bacaan Masyarakat adalah tempat yang didirikan dan dikelola dari masyarakat maupun pemerintah dalam rangka sebagai akses penyedia layanan

untuk membaca bagi masyarakat dan salah satu usaha untuk mewujudkan konsep pembelajaran sepanjang hayat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang berada disekitar TBM. Hal serupa juga didapatkan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Taman Bacaan masyarakat (TBM) memiliki fungsi diantaranya yaitu untuk meningkatkan kemampuan keberaksaraan dan keterampilan membaca, Menumbuh kembangkan minat dan kegemaran seseorang dalam membaca, Membangun masyarakat yang suka membaca dan belajar, mewujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat berpengetahuan, berketerampilan, berbudaya, maju dan beradab.

Kalida (2012 halm 4) menyebutkan bahwa TBM memiliki makna sebagai lembaga yang melayani setiap kebutuhan masyarakat khususnya dalam mendapatkan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bacaan dan bahan pustaka yang lainnya. Sedangkan Lily K (2007 halm 13) menyebutkan bahwa taman bacaan diibaratkan perpustakaan dalam pertumbuhan (*in statu nascendi*). Artinya keberadaan taman bacaan masyarakat adalah sebagai alat untuk masyarakat memperoleh informasi dan meningkatkan wawasannya selain itu menjadi tempat untuk meningkatkan minat masyarakat untuk membaca dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk membaca dan menjadi tempat pendidikan informal yang disukai dan diminati masyarakat melalui buku yang ada maupun melalui program kegiatan untuk memotivasi dan menumbuhkan serta kegemaran membaca.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dipahami bahwa Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah lembaga yang bergerak dalam pemberdayaan dan kepastakaan untuk melayani masyarakat untuk mendapatkan informasi yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan masyarakat dan Taman Bacaan masyarakat (TBM) adalah sarana untuk masyarakat yang gemar membaca dengan ``menyediakan berbagai macam layanan untuk literasi baik itu berupa buku, majalah, komik, koran atau bacaan yang berbasis teknologi modern dan juga memiliki ruangan yang diantaranya untuk membaca, berdiskusi ataupun membedah buku dan didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator.

1) Tujuan Taman Bacaan Masyarakat

Keberadaan Taman Bacaan Masyarakat di tengah-tengah masyarakat tentu memiliki tujuan. Hal ini didukung oleh pernyataan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan (2006) Taman Bacaan Masyarakat bertujuan:

- a. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam membaca dan beraksara.
- b. Menumbuhkan kembangkan minat dan kegemaran membaca.
- c. Membangun masyarakat membaca dan belajar.
- d. Mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat.
- e. Mewujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat yang berpengetahuan, berketerampilan, berbudaya maju dan juga beradab.

Sutarno NS (2006, hlm. 33) memaparkan bahwa taman bacaan di masyarakat secara umum memiliki tujuan yaitu:

- a) Menjadi tempat mengumpulkan atau menghimpun informasi, maksudnya ialah Taman Bacaan Masyarakat memiliki kegiatan terus menerus untuk menghimpun informasi untuk disimpan.
- b) Sebagai tempat mengolah semua bahan pustaka dengan metode tertentu seperti registrasi, klasifikasi, katalogisasi dan hal lainnya yang berkaitan dengan kepastakaan baik secara manual ataupun dengan menggunakan teknologi agar mudah menghimpun semua koleksi agar mudah digunakan.
- c) Menjadi tempat memelihara dan menyimpan, artinya ada kegiatan untuk mengatur, menyusun, menata, memelihara dan juga merawat, rapi, bersih, awet, tidak mudah rusak, hilang maupun berkurang.
- d) Sebagai pusat informasi, sumber belajar, penelitian, preservasi, serta kegiatan ilmiah lainnya. Memberikan layanan yang baik bagi pengguna seperti membaca, meminjam maupun meneliti dengan cara yang cepat, murah dan tepat.
- e) Membangun tempat informasi yang lengkap up to date bagi pengembangan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*).
- f) Merupakan agen perubahan dan agen kebudayaan dari masa lalu, masa sekarang dan masa depan. Dalam konsep yang hakiki, kemajuan dan

eksistensi taman bacaan masyarakat menjadi kebanggaan, dan simbol dari kehidupan umat manusia.

Dengan demikian tujuan TBM sebagai sumber belajar untuk masyarakat, tempat yang memberikan pengalaman dan juga sebagai agen perubahan dan budaya untuk meningkatkan dan menumbuhkan minat baca pada masyarakat selain itu sebagai tempat untuk meningkatkan keterampilan dan memperluas wawasan.

1) Peranan TBM bagi Masyarakat

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Hal ini didukung oleh pernyataan Sutarno (2006, hlm. 68) menyebutkan Taman Bacaan Masyarakat memiliki beberapa peranan yang diantaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai Media atau jembatan yang menjadi perantara dan memiliki fungsi menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan dalam bacaan buku yang dimiliki oleh taman bacaan.
- b. Sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi diantara para pengguna dan pengelola.
- c. Sebagai lembaga yang dapat membangun minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca dan budaya membaca, melalui penyediaan bacaan yang memiliki berbagai macam kriteria yang memiliki nilai kebermanfaatan dan kebutuhan bagi taman bacaan masyarakat.
- d. Berperan aktif sebagai fasilitator, mediator, motivator bagi masyarakat pengguna yang berkeinginan mencari, memanfaatkan, mengembangkan seseorang yang berkeinginan mencari, memanfaatkan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya melalui taman bacaan masyarakat.
- e. Menjadi agen perubahan, agen pembangunan, dan agen kebudayaan manusia melalui program-program yang diselenggarakan taman bacaan tersebut.
- f. Sebagai lembaga pendidikan non formal bagi masyarakat, sehingga mereka dapat belajar mandiri (otodidak), melakukan penelitian dan

aktifitas lainnya yang mengarah pada peningkatan ilmu pengetahuan dari informasi yang diperoleh melalui Taman Bacaan Masyarakat.

- g. Pengelola dapat menjadi pembimbing dan konsultan bagi pengguna taman baca dengan melakukan pendidikan pemakai (*user education*), pembinaan secara rutin dan menanamkan pemahaman tentang pentingnya pengetahuan dan kehadiran taman bacaan tersebut bagi masyarakat secara lebih luas.
- h. Menghimpun dan melestarikan koleksi yang dimiliki taman bacaan, agar tetap dalam kondisi baik sebagai karya manusia yang tidak ternilai harganya.

Adapun peranan taman bacaan masyarakat Hal ini didukung oleh pernyataan Kementerian Pendidikan (2006) yang di antara lainnya:

- a) Memiliki peranan sebagai media atau jembatan yang menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung didalam koleksi pustaka.
- b) Memiliki peran sebagai lembaga untuk membangun minat baca kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya membaca melalui penyedia berbagai bahan bacaan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.
- c) Memiliki peranan aktif sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi masyarakat yang ingin mencari, memanfaatkan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.
- d) Memiliki peran sebagai agen perubahan, agen pengembangan, dan kebudayaan manusia.
- e) Memiliki peran sebagai lembaga pendidikan yang bergerak di bidang non formal bagi masyarakat. Memungkinkan masyarakat belajar mandiri, melakukan penelitian, dan memanfaatkan informasi serta ilmu pengetahuan melalui bacaan yang ada di Taman Baca Masyarakat.

Berdasarkan literasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah lembaga pemberdayaan literasi yang didirikan oleh

masyarakat ataupun pemerintah untuk melayani kebutuhan membaca masyarakat guna perkembangan literasi masyarakat. Selain itu Taman Bacaan juga berperan sebagai tempat informasi, tempat memperluas pengetahuan dan wawasan, tempat untuk meningkatkan *skill* serta tempat hiburan yang edukatif bagi masyarakat yang berada di sekitar TBM.

2.2 Hasil Penelitian Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, maka diperlukan hasil penelitian yang relevan penulis menemukan hasil penelitian yang relevan diantaranya:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh **(Sitti Hajjar, 2016)** dengan judul Peran Taman baca MasMasserempulu BO” Kampong dalam Meningkatkan Budaya Baca masyarakat di Malua Kabupaten Enrekang. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang upaya untuk meningkatkan budaya membaca masyarakat melalui taman baca Massenrempulu Bo” Kampong, Taman baca masyarakat berperan dan hadir untuk meningkatkan budaya baca masyarakat salah satunya adalah dengan menyumbangkan beberapa buku ke sekolah bahkan ke mesjid-mesjid sehingga masyarakat dapat membaca di manapun dan nyaman, dan juga memberikan fasilitas yang mendukung kegiatan membaca masyarakat di daerah tersebut. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah membahas minat baca masyarakat sedangkan untuk perbedaannya yaitu penelitian tersebut membahas peran dari TBM dalam meningkatkan minat baca sedangkan penelitian peneliti membahas proses manajemen TBM dalam meningkatkan minat baca.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh **(Atika Widya Wati 2020)** dengan judul Peran Pengelola Taman baca Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat Di Pusat Kegiatan Belajar masyarakat (PKBM) al – Suroya Metro Menjelaskan tentang bagaimana peran dari pengelola taman baca masyarakat (TBM) dalam meningkatkan minat membaca masyarakat. Adapun peran yang dilakukan pengelola TBM di PKBM al-suroya dalam meningkatkan minat membaca yaitu menjadi suatu wadah untuk kegiatan

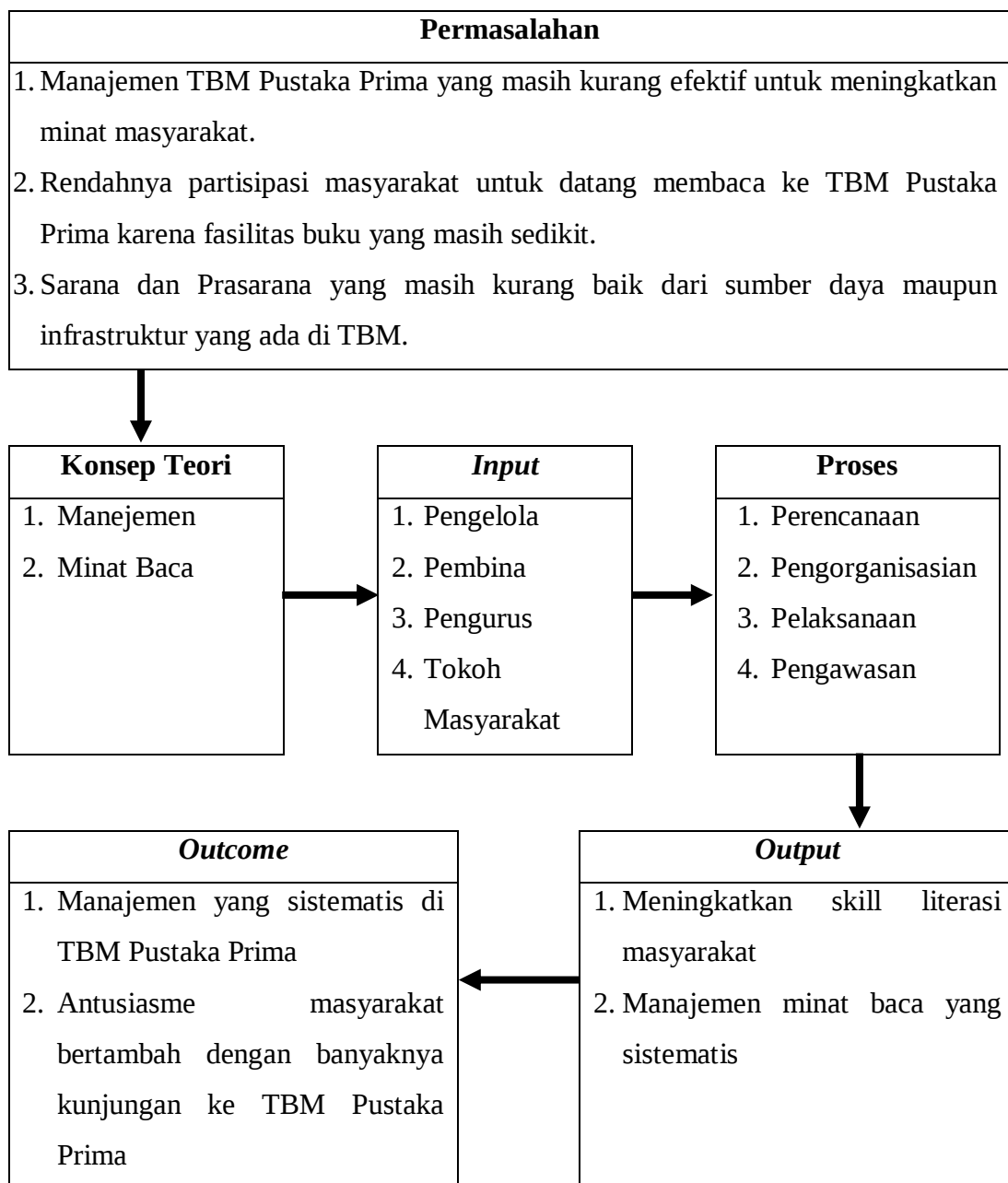
masyarakat dan sebagai pemberi informasi pada masyarakat, sebagai sarana rekreasi masyarakat serta sebagai menumbuhkan minat baca masyarakat. Sehingga peran TBM di PKBM al-suroya metro sudah cukup baik karena masyarakat antusias untuk datang dan membaca. Dengan cara mensosialisasikan dan juga membuat pamflet untuk masyarakat serta juga memberikan pelayanan dan bimbingan kepada setiap pengunjung yang datang, memberikan motivasi dan juga prasarana yang mendukung kegiatan membaca. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah membahas tentang minat membaca masyarakat sedangkan perbedaannya yaitu jika penelitian tersebut berfokus pada tempat di PKBM sedangkan penelitian peneliti berfokus pada TBM.

- 3) Penelitian yang dilakukan (**Ayu Nur Adida Septiana 2022**) yang berjudul Strategi Taman Baca Masyarakat (TBM) Karya Mulya Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Mata Merah Sematang Borang Palembang dari penelitian tersebut didapati bahwa strategi yang tepat akan menumbuhkan minat baca masyarakat seperti melakukan kegiatan yang rutin seperti mengadakan acara bedah buku, membaca, diskusi maupun hal lainnya, strategi yang digunakan oleh TBM ini juga dengan fokus mengajak anak – anak dari usia dini untuk datang membaca agar tumbuh minat baca sejak kecil. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah membahas mengenai minat baca masyarakat sedangkan untuk perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih fokus dengan strategi untuk menumbuhkan minat baca masyarakat kalau penelitian peneliti lebih berfokus pada manajemen Taman baca masyarakat untuk memiliki minat baca.
- 4) Penelitian ini dilakukan oleh (**Fadhilah Aufa 2021**) dengan judul Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ruang Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kota Langsa, dari penelitian tersebut didapati bahwa peran TBM dalam meningkatkan minat baca itu sangat penting dan peran yang diambil oleh TBM tersebut dalam meningkatkan minat baca dengan mensosialisasikan tentang TBM dan pentingnya literasi kepada

masyarakat selain itu mengadakan program yang menarik untuk membuat masyarakat tertarik untuk ikut membaca. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yaitu bertempat di TBM sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut membahas peran TBM dalam meningkatkan minat baca sedangkan penelitian peneliti membahas tentang manajemen dan pengelolaan Taman Baca Masyarakat untuk meningkatkan minat baca.

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Pustaka Prima yang berada di Desa Cikalamas, Mangkubumi Kota Tasikmalaya dapat digambarkan setelah pengamatan ada suatu permasalahan yang terjadi yaitu rendahnya budaya minat baca dan manajemen atau pengelolaan TBM Pustaka Prima yang masih minim, Maka dari itu pengelola TBM harus lebih baik dalam memanajemen TBM agar masyarakat datang ke TBM dan literasi pun meningkat seperti membuat perencanaan suatu program yang menarik masyarakat dengan berbagai kegiatan – kegiatan yang diminati masyarakat dan juga koleksi buku yang bervariasi untuk memecahkan permasalahan tersebut. Partisipasi masyarakat sangat penting oleh karena itu pengelola Taman Baca Masyarakat sangat penting perannya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat tersebut dengan berbagai kegiatan dan juga dilakukan pengawasan dan pengorganisasian yang baik serta juga mengadakan perencanaan seperti buku buku yang bervariasi bisa menjadi solusi dari ancaman yang dihadapi, Sebaliknya TBM dapat kurang diminati masyarakat atau hanya berjalan ditempat (*stuck*) jika tidak dapat mengatasi masalah yang menjadi ancaman dan tantangan bagi TBM baik dari luar maupun dalam TBM. Untuk meningkatkan manajemen dan juga partisipasi masyarakat dalam minatnya untuk membaca maka harus dilakukan pendekatan baik itu melalui kegiatan ataupun koleksi buku – buku yang bervariasi yang diminati masyarakat sehingga menarik partisipasi masyarakat untuk datang ke TBM dan meningkatkan minat baca masyarakat di lingkungan TBM.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan hal yang penting karena merupakan pemikiran yang didapat dari peneliti dan merupakan persoalan yang perlu dijawab untuk mendapatkan jawaban dalam penelitian guna membantu dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Ada beberapa jenis pertanyaan dalam penelitian baik secara deskriptif, eksplorasi dan lain sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut didapati rumusan masalah untuk penelitian dan menjadi fokus penelitian ini dan pertanyaannya yaitu “Bagaimana Manajemen di TBM Pustaka Prima untuk meningkatkan minat baca masyarakat?”